

RINGKASAN

TAKSASI PRODUKSI TEBU (*Saccharum officinarum. L*) DI PT.TIRTA HARAPAN KEBUN BAYU KIDUL SONGGON BANYUWANGI. Sielvy Novia Mega Aditama, NIM A43171152, Tahun 2020, 79 halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Yoga Prayan Abadi (Pembimbing Lapang), Sepdian Luri Asmono,S.ST, MP (Pembimbing Akademik).

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 2 bulan 20 hari mulai 1 Oktober – 19 Desember 2020 di PT Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul, Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah metode observasi, wawancara, penetapan kerja dengan mengikuti seluruh aktifitas yang ada di kebun. Pada kegiatan Praktek Kerja Lapang yang saya lakukan di Kebun Bayu Kidul dengan mengawasi teknis pelaksanaan Budidaya Tanaman Tebu.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan dan mengetahui teknis budidaya tanaman Tebu dengan baik sesuai pedoman di buku dan dalam kondisi lapang, dapat mengetahui dan memahami manajemen pemeliharaan di PT Tirta Harapan Kebun Bayu Kidul Banyuwangi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembibitan, penanaman, penyulaman, pemeliharaan (penyiangan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, klentek), taksasi produksi, panen yang ada di kebun dari awal sampai akhir sehingga mahasiswa mendapatkan ilmu teknik budidaya dan pengalaman kerja secara langsung di perusahaan tersebut.

Permasalahan yang dihadapi di perkebunan Bayu Kidul adalah rendahnya produktivitas yang dihasilkan pada budidaya tebu yang dilaksanakan. Peningkatan produktivitas sangat dibutuhkan, peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui sistem budidaya yang sesuai dengan standart operasional prosedur budidaya tebu. Taksasi produksi merupakan kegiatan memperkirakan hasil produksi pada sistem budidaya tebu sebelum dilakukan kegiatan pemanenan. Tujuan dilakukan taksasi produksi adalah untuk mengetahui perkiraan hasil

produksi, serta sebagai patokan kebutuhan tenaga kerja dan angkutan dalam kegiatan pemanenan. Kegiatan taksasi di Kebun Bayu Kidul khususnya afdeling Bejong hanya dilakukan sekali dalam 1 periode budidaya tanaman tebu, yaitu pada bulan Mei. Hal ini kurang efektif dilakukan, karena seharusnya dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada bulan Desember dan pada bulan Maret/Mei. Dengan dilakukan taksasi bulan Desember dapat diketahui kendala-kendala yang dapat mempengaruhi taksasi selanjutnya (taksasi Maret/Mei).